

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pendekatan pengajaran bahasa sering dipahami sebagai sekumpulan asumsi mengenai hakikat bahasa, pengajaran bahasa, dan belajar bahasa. Di antara pendekatan pengajaran bahasa tersebut, pendekatan kompetensi komunikatif mempunyai karakteristik tersendiri, dan paling baik untuk pengajaran bahasa asing.

Kurikulum pengajaran bahasa Perancis menganut pendekatan kompetensi komunikatif. Pendekatan pengajaran tersebut menuntut para pembelajar untuk menguasai kosakata, tata bahasa, budaya yang dapat dijadikan alat untuk berkomunikasi di dalam bahasa Perancis yang baik dan benar dalam menggunakan keterampilan kebahasaannya. Meliputi aspek menyimak (*Compréhension Orale*), menulis (*Production Écrite*), membaca (*Compréhension Écrite*), dan berbicara (*Production Orale*).

Untuk mendukung pendekatan kompetensi komunikatif, Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis UPI menawarkan mata kuliah *Traduction*, sebagai mata kuliah yang bertujuan melatih mahasiswa untuk menerjemahkan teks. Ketika sebuah teks diterjemahkan dari suatu bahasa sumber (BSu) ke bahasa sasaran (Bsa), teks tersebut dialihkan dengan diungkapkan kembali ke dalam bentuk bahasa sasaran yang mengandung makna sama dengan makna bahasa sumber. Proses pengalihan bahasa ini bukanlah sesuatu yang mudah, karena sebenarnya terdapat aturan dan

kaidah yang berlaku dalam bidang penerjemahan.

Berdasarkan hasil observasi awal, beberapa kesulitan yang mahasiswa hadapi dalam proses menerjemahkan itu antara lain : kurangnya pembendaharaan kata, kurangnya pemahaman bahasa, baik Bahasa Sumber maupun Bahasa Sasaran, tidak menguasai teori penerjemahan umum, kesulitan menemukan padanan yang paling tepat, terbatasnya wawasan mengenai kebudayaan Bahasa Sumber dan Bahasa Sasaran. Salah satu faktor di atas yang mempengaruhi kesulitan mahasiswa pada saat menerjemahkan adalah tidak menguasai teori penerjemahan umum.

Berdasarkan gambaran di atas, penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh tentang hubungan antara penguasaan teori penerjemahan dengan kemampuan menerjemahkan teks bahasa Perancis pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis FPBS Universitas Pendidikan Indonesia.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Apakah mahasiswa sudah mengetahui dan menguasai teori penerjemahan?
- 2) Bagaimana kemampuan mahasiswa dalam menerjemahkan?
- 3) Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara teori penerjemahan dengan kemampuan menerjemahkan mahasiswa ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Setiap penelitian tentu saja mempunyai tujuan yang ingin dicapai oleh seseorang peneliti, begitu pula halnya dengan penelitian ini. Penelitian ini dilakukan untuk :

- 1) Mendeskripsikan penguasaan teori penerjemahan mahasiswa.
- 2) Mendeskripsikan kemampuan penerjemahan mahasiswa.
- 3) Mendeskripsikan seberapa besar hubungan antara teori penerjemahan dengan kemampuan menerjemahkan mahasiswa.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat. Oleh karena itu, setelah melakukan penelitian, penulis berharap penelitian ini bermanfaat bagi pihak-pihak tertentu, diantaranya :

- 1) Bagi Penulis

Menambah dan memperluas wawasan penulis untuk mengetahui gambaran lebih jelas tentang teori penerjemahan, serta hubungan antara penguasaan teori penerjemahan dan kemampuan menerjemahkan teks bahasa Perancis.

- 2) Bagi Mahasiswa

Dengan adanya penelitian ini diharapkan mahasiswa lebih menyadari pentingnya menguasai teori penerjemahan dengan baik, sehingga faktor-faktor yang menyebabkan timbulnya berbagai kesulitan dalam menerjemahkan pun dapat teratasi.

3) Bagi Dosen

Bahan masukan untuk para pengajar bahasa guna meningkatkan hasil pembelajaran, terutama dalam pengajaran penerjemahan.

4) Bagi Peneliti Berikutnya

Memberikan rujukan bagi peneliti berikutnya yang ingin melanjutkan penelitian serupa di bidang penerjemahan yang lebih mendalam.

### 1.5 Anggapan Dasar

1) Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI telah melakukan penerjemahan dalam mata kuliah *Traduction I* dan *Traduction II*.

2) Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI telah mempelajari teori dasar penerjemahan dalam mata kuliah *Traduction I* dan *Traduction II*.

3) Kualitas penerjemahan berkaitan dengan teori penerjemahan.

### 1.6 Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah ada hubungan antara penguasaan teori penerjemahan dengan kemampuan menerjemahkan teks Bahasa Perancis.

## **1.7 Metode Penelitian**

Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, dengan menggunakan analisis kolerasi. Penggunaan teknik analisis kolerasi ini bertujuan untuk mengetahui besarnya hubungan antara dua variabel, yaitu variabel penguasaan teori penerjemahan (X), dan variabel hasil tes kemampuan menerjemahkan teks bahasa Perancis (Y). Analisis kolerasi digunakan untuk mengetahui derajat hubungan antara dua variabel yang diteliti. Adapun data dalam penelitian ini diperoleh melalui instrumen berupa tes dan angket.

## **1.8 Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1.8.1 Populasi Penelitian**

Populasi dari penelitian ini adalah karakteristik penguasaan teori penerjemahan dan kemampuan menerjemahkan teks bahasa Perancis pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis UPI.

### **1.8.2 Sampel Penelitian**

Sampel penelitian ini adalah karakteristik penguasaan teori penerjemahan dan kemampuan menerjemahkan teks bahasa Perancis 20 orang mahasiswa yang telah mengikuti mata kuliah *Traduction I dan Traduction II*.